



**EFEKTIVITAS KATABA (KALENDER CERITA
BAHASA ARAB) TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA DAN MENULIS BAHASA ARAB SISWA
KELAS VIII MTS MATHALIBUL HUDA MLONGGO**

JEPARA

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : Endah Rahmawati

NIM : 2303413001

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia
ujian skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Selasa

tanggal : 15 Agustus 2017

Semarang, 15 Agustus 2017

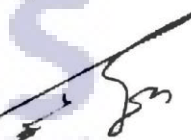
Pembimbing I



Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.

NIP. 197807252005012002

Pembimbing II



Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197103041999031003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Hari : Kamis

Tanggal : 24 Agustus 2017

Panitia Ujian Skripsi

Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum. (NIP. 196408041991021001)

Ketua

Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd. (NIP. 198008152003122001)

Sekretaris

Zukhaira, S.S., M.Pd. (NIP. 197802012006042001)

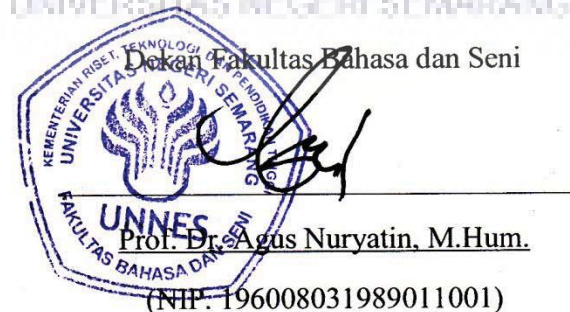
Penguji I

Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag., M.Ag. (NIP. 197103041999031003)

Penguji II

Retno Purnama Irawati, S.S., M.A. (NIP. 197807252005012002)

Penguji III/Pembimbing I



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endah Rahmawati
NIM : 2303413001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi saya dengan judul "Efektivitas Kataba (Kalender Cerita Bahasa Arab) terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara" benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Jika kemudian ditemukan ketidakabsahan saya bersedia menerima konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Semarang, 15 Agustus 2017

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Peneliti



Endah Rahmawati

NIM 2303413001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Barang siapa memudahkan orang yang kesulitan, maka Allah akan mempermudah urusannya di dunia dan di akhirat” (HR. Muslim).

Persembahan:

1. Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Suwoto dan Ibu Sunisih, kebahagiaan kalian adalah tujuan hidupku.
2. Keluarga besar Program Studi Pendidikan bahasa Arab Universitas Negeri Semarang.
3. Sahabat-sahabatku tersayang.
4. Anda yang membaca karya ini.



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PRAKATA

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT sang penggendang jiwa yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Efektivitas Kataba (Kalender Cerita Bahasa Arab) terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang. Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW sang suri tauladan terbaik sepanjang masa.

Terselesainya skripsi ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu, tak salah kiranya bila peneliti mengungkapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian.
3. Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang memberikan kemudahan dalam pendaftaran ujian skripsi.
4. Retno Purnama Irawati, S.S., M.A., selaku dosen pembimbing I yang telah membantu peneliti dalam memberikan pengarahan, dorongan, semangat, dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag., M.Ag., selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar dan telaten telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi peneliti untuk tetap semangat dalam mengerjakan skripsi.
6. Muchlisin Nawawi, Lc., M.Pd.I., yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi berbahasa Arab.

7. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi kepada peneliti sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat.
8. Nor Kholik, S.Ag., M.Pd. Kepala MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara yang telah memberikan izin penelitian.
9. Siti Su'aidah S.Ag., selaku guru mata pelajaran bahasa Arab MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara yang sudah memberikan pengarahan dan bimbingan selama penelitian, serta seluruh guru-guru dan siswa kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara atas kerjasama dalam penyusunan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan PBA angkatan 2013 yang telah memberikan peneliti motivasi kepada peneliti.
11. Teman-teman kost Assyafa Pondokan, Febrianik, Irma Wati Zaqiyah, Turyati, Nurjanah, Ika Maylita yang selalu memberi dorongan, semangat, dan motivasi.
12. Keluarga besar KKN Desa Pekiringan Alit 2016 dan PPL MAN Kendal 2016 yang telah memberikan kenangan, kebahagiaan dan pengalaman berharga.
13. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala kebaikan semua pihak mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Akhir kata, kurang lebihnya mohon maaf. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Peneliti

SARI

Rahmawati, Endah. 2017. *Efektivitas Kataba (Kalender Cerita Bahasa Arab) terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I: Retno Purnama Irawati, S.S., M.A. Dosen Pembimbing II: Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag., M.Ag.

Kata kunci: Keterampilan Membaca dan Menulis, Media Kalender Ceriata Bahasa Arab

Keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang cukup sulit bagi siswa. Salah satu faktornya adalah pengemasan pembelajaran yang kurang variatif. Menurut hasil observasi, rata-rata nilai ulangan tengah semester gasal kelas VIII menunjukkan hasil yang kurang maksimal. Nilai rata-rata yang diperoleh hanya 68,02, artinya masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Adapun faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah adanya ketidakvariatifan penggunaan media pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sehingga memungkinkan terjadinya kejenuhan siswa dalam belajar. Salah satu buktinya adalah siswa respon peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab masih lambat, ketika disodori teks-teks berbahasa Arab, peserta didik enggan untuk membacanya. Selain itu keterampilan menulis bahasa Arab juga masih rendah hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi keterampilan menulis yang masih banyak terdapat kesalahan. Kebanyakan peserta didik takut dan malu melakukan kesalahan. Ketakutan ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi tata bahasa/ *qawa'id* yang dipelajari dalam bahasa Arab.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan media Kataba untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara? 2) Apakah penggunaan media Kataba efektif untuk peningkatan keterampilan membaca siswa kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara? 3) Apakah penggunaan media Kataba efektif untuk peningkatan keterampilan menulis siswa kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media Kataba dan efektivitas penggunaan media Kataba.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi *pretest*

dan *posttest* hanya kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan media Kataba. Data dihitung menggunakan uji t untuk membuktikan hipotesis peneliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab dengan memanfaatkan media Kataba. Nilai rata-rata keterampilan membaca kelas eksperimen 58,78 menjadi 78,56 dan nilai rata-rata kelas kontrol 59,45 menjadi 72,18. Sedangkan nilai rata-rata keterampilan menulis kelas eksperimen 66 menjadi 84,19 dan nilai rata-rata kelas kontrol 58,82 menjadi 69,82. Kemudian pada uji t untuk keterampilan membaca diperoleh t_{hitung} 2,62 dan t_{tabel} 1,697, pada keterampilan menulis diperoleh t_{hitung} 2,53 dan t_{tabel} 1,697 karena $t_{tabel} \leq t_{hitung}$. Hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja atau alternatif (H_a) yaitu media Kataba efektif terhadap keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR DAN ATAU DIAGRAM.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS	9
2.1. Tinjauan Pustaka.....	9
2.2. Landasan Teoretis	17
2.2.1. Pengertian Efektivitas.....	18
2.2.2. Keterampilan Membaca.....	18
2.2.3. Keterampilan Menulis	28
2.2.4. Pengertian Media Pembelajaran	35
2.2.5. Pengertian Media Kataba (Kalender Cerita Bahasa Arab)	37
2.2.6. Pembelajaran Bahasa Arab di MTs	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1. Jenis dan Desain Penelitian	42
3.2. Variabel Penelitian	44
3.2.1. Variabel Bebas.....	44
3.2.2. Variabel Terikat.....	44
3.3. Sumber Data	45

3.3.1. Populasi	45
3.3.2. Sampel	45
3.4. Teknik Pengumpulan Data	47
3.5. Instrumen Penelitian	48
3.5.1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	48
3.5.2. <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	50
3.6. Hipotesis	58
3.7. Uji Instrumen	59
3.7.1. Uji Validitas Instrumen	59
3.7.2. Uji Reliabilitas Instrumen	60
3.8. Teknik Analisis Data	62
3.8.1. Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	63
3.8.2. Uji Kesamaan Dua Varians (Homogenitas)	64
3.8.3. Uji Hipotesis I	65
3.8.4. Uji Hipotesis II	67
3.8.5. Uji Hipotesis III	68
3.8.6. Uji Perbedaan Dua Rata-rata Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
4.1. Penerapan Media Kataba pada Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Arab.....	72
4.2. Efektivitas Media Kataba terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab	77
4.2.1. Validitas Tes Keterampilan Membaca	78
4.2.2. Reliabilitas Instrumen Tes Keterampilan Membaca	80
4.2.3. Uji Prasyarat Instrumen Keterampilan Membaca	81
4.2.4. Hasil Tes Awal (<i>Pretest</i>) dan Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Membaca Bahasa Arab.....	84
4.2.5. Uji Hipotesis I (Ketuntasan Siswa) Keterampilan Membaca Bahasa Arab.....	90
4.2.6. Uji Hipotesis II Keterampilan Membaca	91
4.2.7. Uji Hipotesis III Keterampilan Membaca	94
4.2.8. Pembahasan Keterampilan Membaca	98
4.3. Efektivitas Media Kataba terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab	102
4.3.1. Validitas Tes Keterampilan Menulis.....	102
4.3.2. Reliabilitas Instrumen Tes Keterampilan Menulis.....	105
4.3.3. Uji Prasyarat Instrumen Keterampilan Menulis.....	105
4.3.4. Hasil Tes Awal (<i>Pretest</i>) dan Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Menulis Bahasa Arab.....	108

4.3.5. Uji Hipotesis I (Ketuntasan Siswa) Keterampilan Menulis Bahasa Arab.....	114
4.3.6. Uji Hipotesis II Keterampilan Menulis	115
4.3.7. Uji Hipotesis III Keterampilan Menulis.....	117
4.3.8. Pembahasan Keterampilan Menulis	122
BAB V PENUTUP.....	127
5.1. Simpulan.....	127
5.2. Saran.....	128
DAFTAR PUSTAKA.....	129
LAMPIRAN-LAMPIRAN	133



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Persamaan dan Perbedaan dengan Peneliti Terdahulu.....	15
2.2. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Keterampilan Membaca Siswa Kelas VIII Semester Genap	27
2.3. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Keterampilan Menulis Siswa Kelas VIII Semester Genap.....	34
3.1. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo.....	49
3.2. Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Bahasa Arab.....	51
3.3. Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Bahasa Arab	53
3.4. Pedoman Penilaian dan Deskripsi Kriteria Tes Keterampilan Menulis Bahasa Arab	54
3.5 Kisi-kisi Soal <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca bahasa Arab.....	55
3.6. Kisi-kisi Soal <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis bahasa Arab	57
3.7. Pedoman Penilaian dan Deskripsi Kriteria Tes Keterampilan Menulis Bahasa Arab	58
3.8. Kategori Gain <i>Score</i> Ternormalisasi.....	69
4.2. Kisi-kisi Soal <i>Pretest-Posttest</i> Keterampilan Membaca.....	78
4.3. Validitas Isi Instrumen Tes Membaca Bahasa Arab	79
4.4. Interpretasi Nilai r	80
4.5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Membaca Bahasa Arab	81
4.6. Hasil Uji Normalitas Membaca Bahasa Arab	82
4.7. Hasil Kesamaan Dua Varian <i>Pretest-Posttest</i> Membaca Bahasa Arab	83
4.8. Nilai Rata-rata <i>Pretest-Posttest</i> Membaca	84

4.12. Persentase Nilai <i>Pretest</i> Membaca.....	88
4.13. Persentase Nilai <i>Posttest</i> Membaca	88
4.16. Hasil Uji Gain Membaca.....	90
4.17. Hasil Uji Hipotesis I Keterampilan Membaca	91
4.18. Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata Keterampilan Membaca.....	92
4.20. Kriteria Gain Ternormalisasi secara Individu Keterampilan Membaca.....	95
4.21. Kriteria Gain Ternormalisasi Secara Keseluruhan Keterampilan Membaca.....	95
4.22. Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata Peningkatan Keterampilan Membaca.....	97
4.24. Kisi-kisi Soal <i>Pretest-Posttest</i> Keterampilan Menulis.....	103
4.25. Validitas Isi Instrumen Tes Menulis	103
4.26. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Menulis Bahasa Arab	105
4.27. Hasil Uji Normalitas Keterampilan Menulis Bahasa Arab	106
4.28. Hasil Kesamaan Dua Varian <i>Pretest-Posttest</i> Menulis Bahasa Arab	107
4.29. Nilai Rata-rata <i>Pretest-Posttest</i> Menulis.....	108
4.33. Persentase Nilai <i>Pretest</i> Menulis	112
4.34. Persentase Nilai <i>Posttest</i> Menulis	112
4.36. Hasil Uji Gain Menulis	113
4.37. Hasil Uji Hipotesis I (Ketuntasan Siswa) Keterampilan Menulis.....	114
4.38. Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata Keterampilan Menulis	116
4.40. Kriteria Gain Ternormalisasi Secara Individu Keterampilan Menulis ...	118
4.41. Kriteria Gain Ternormalisasi Secara Keseluruhan Keterampilan Menulis	119

4.42. Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata Peningkatan Keterampilan

Menulis 120



DAFTAR GAMBAR, KURVA, DAN DIAGRAM

Gambar	Halaman
4.1. Media Kalender Cerita Bahasa Arab.....	75
4.9. Diagram Nilai Rata-rata <i>Pretest-Posttest</i> Membaca	85
4.10. Diagram Nilai Rata-rata <i>Pretest</i> Membaca pada Setiap Aspek	86
4.11. Diagram Nilai Rata-rata <i>Posttest</i> Membaca pada Setiap Aspek.....	87
4.14. Diagram Hasil Kenaikan Tes Awal (<i>Pretest</i>) dan Tes Akhir (<i>Posttest</i> Membaca.....	89
4.15. Diagram Hasil Kenaikan Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Membaca pada Setiap Aspek	89
4.19. Kurva Hasil Uji Hipotesis II Membaca.....	93
4.23. Kurva Hasil Uji Hipotesis III Membaca	98
4.30. Diagram Hasil Nilai Rata-rata <i>Pretest-Posttest</i> Menulis	109
4.31. Diagram Hasil Nilai Rata-rata <i>Pretest</i> Menulis pada Setiap Aspek	110
4.32. Diagram Hasil Nilai Rata-rata <i>Posttest</i> Menulis pada Setiap Aspek	111
4.35. Diagram Persentase Kenaikan <i>Pretest-Posttest</i> Menulis	113
4.39. Kurva Hasil Uji Hipotesis II Menulis	117
4.43. Kurva Hasil Uji Hipotesis III Menulis	121

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Semester Genap Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017.....	134
2. RPP Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen.....	144
3. RPP Keterampilan Membaca Kelas Kontrol.....	155
4. RPP Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen.....	166
5. RPP Keterampilan Menulis Kelas Kontrol	174
6. Soal <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca.....	182
7. Soal <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis	183
8. Soal <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca	186
9. Soal <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis	188
10. Kisi-Kisi Soal <i>Pretest-Posttest</i> Keterampilan Membaca Dan Menulis	189
11. Daftar Hadir Siswa Kelas VIII F (Kelas Kontrol)	191
12. Daftar Hadir Siswa Kelas VIII G (Kelas Eksperimen).....	193
13. Daftar Hadir Siswa Kelas VIII H (Kelas Uji Coba).....	195
14. Nilai <i>Pretest-Posttest</i> Keterampilan Membaca.....	197
15. Nilai <i>Pretest-Posttest</i> Keterampilan Menulis.....	199
16. Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Setiap Aspek (Kelompok Eksperimen)	201
17. Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Setiap Aspek (Kelompok Eksperimen)	203
18. Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Setiap Aspek (Kelompok Kontrol).....	205

19. Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Setiap Aspek (Kelompok Kontrol).....	207
20. Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Setiap Aspek (Kelompok Eksperimen)	209
21. Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Setiap Aspek (Kelompok Eksperimen)	211
22. Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Setiap Aspek (Kelompok Kontrol).....	213
23. Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Setiap Aspek (Kelompok Kontrol).....	215
24. Uji Reliabilitas <i>Posttest</i> Membaca dan Menulis	217
25. Uji Normalitas <i>Posttest</i> Membaca dan Menulis.....	219
26. Tabel Penolong Perhitungan Uji Dua Varians Keterampilan Membaca	221
27. Tabel Penolong Perhitungan Uji Dua Varians Keterampilan Menulis.....	223
28. Perhitungan Uji Dua Varians	225
29. Uji Hipotesis I	229
30. Uji Hipotesis II.....	231
31. Uji Hipotesis III	234
32. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis.....	239
33. Media Kalender Cerita Bahasa Arab.....	242

34. Check-List Validasi Isi Instrumen Membaca.....	246
35. Check-List Validasi Isi Instrumen Menulis	250
36. Surat Keputusan SK Dosen Pembimbing	254
37. Surat Izin Observasi	255
38. Surat Izin Penelitian	256
39. Surat Keterangan Penelitian.....	257
40. Dokumentasi	258



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi siswa melalui kegiatan pengajaran sehingga ia dapat berkembang secara sempurna. Ada dua buah konsep yang berkaitan dengan kependidikan, yaitu belajar (*learning*) dan pembelajaran (*intruction*). Konsep belajar berakar pada pihak siswa sedangkan konsep pembelajaran berakar pada pihak guru (Sapri 2008:1).

Dalam pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa. Interaksi tersebut diperoleh dengan cara guru melakukan sebuah aktivitas yang membawa siswa ke arah tujuan, sementara siswa melakukan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan oleh guru agar terarah pada tujuan yang ingin dicapai.

Pembelajaran atau *instruction* adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa; yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk memengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Gagne dalam Khanifatul 2014:14). Menurut RC Rifa'i dan Anni (2009:194) bila pembelajaran ditinjau dari pendekatan sistem, maka dalam prosesnya akan melibatkan berbagai komponen. Komponen-komponen tersebut adalah:

tujuan, subjek belajar, materi pelajaran, strategi, model, pendekatan, metode, penunjang, evaluasi, dan media.

Salah satu komponen pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran yang penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media pembelajaran, proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak dapat berlangsung secara maksimal (Khanifatul 2014:30). Media tidak lagi hanya dipandang sebagai alat bantu belaka bagi guru untuk mengajar, tetapi lebih sebagai alat penyalur pesan dari pemberi pesan (guru) ke penerima pesan (peserta didik). Sebagai pembawa pesan, media tidak hanya digunakan oleh siswa. Oleh karena itu, sebagai penyaji dan penyalur pesan dalam hal-hal tertentu media dapat mewakili guru menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas, dan menarik (Sadiman 2014:10).

Berbagai media menjadi tawaran penting untuk membantu siswa dalam mempelajari dan meningkatkan kemampuan siswa. Media pembelajaran seperti gambar, grafik/diagram atau objek yang menarik perhatian dapat membantu mengoptimalkan proses belajar siswa. Beberapa riset menyatakan bahwa seseorang akan mudah memahami konsep yang diberikan lewat verbal atau visual (www.prioritaspendidikan.org).

Kalender cerita merupakan salah satu media visual yang menyajikan sebuah cerita beserta yang bentuknya menyerupai kalender dinding. Tidak seperti cerita lazimnya yang lebih mengutamakan unsur fiksional, cerita

dalam kalender cerita dapat dikreasi dengan bertemakan berbagai bidang ilmu. Dengan demikian kalender yang dibuat bisa saja bermuatan bidang ilmu sains, sosial, maupun matematis (Abidin 2015:272). Menurut Zubaidah (2016:viii) media kalender cerita layak digunakan dalam meningkatkan membaca dan menulis permulaan di kelas II SD Tukangan Yogyakarta. Selain itu dari hasil rata-rata skor tes menyatakan bahwa media kalender cerita efektif digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis.

Keterampilan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Arab merupakan kemahiran berbahasa yang tujuan pembelajarannya cukup sulit tercapai oleh siswa. Salah satu faktornya adalah pengemasan pembelajaran yang kurang variatif sehingga siswa mudah bosan dan kurang motivasi ketika proses pembelajaran.

Mata pelajaran bahasa Arab selalu identik dengan sekolah-sekolah yang bernaung pada Kementerian Agama yang meliputi Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara merupakan lembaga pendidikan formal yang bercirikan agama islam di Kabupaten Jepara. Sekolah ini juga menyelenggarakan sistem dan pola pembelajaran yang mengacu kepada undang-undang sistem pendidikan nasional baik dalam hal mekanisme proses belajar mengajar maupun penggunaan media dan metode pembelajaran. Sekolah ini juga telah memberikan mata pelajaran pokok yaitu bahasa Arab sejak pertama kali berdiri.

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti memperlihatkan bahwa hasil nilai rata-rata nilai ulangan tengah semester gasal kelas VIII menunjukkan hasil yang kurang maksimal. Nilai rata-rata yang diperoleh hanya 68,02, artinya masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut baik dari sudut pandang guru maupun siswa, antara lain dari guru adanya ketidakvariatifan dan kurangnya khazanah akan pendekatan pembelajaran atau ketidaksesuaian penerapan media dan metode yang dilakukan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sehingga memungkinkan terjadinya kejenuhan siswa dalam belajar (kurangnya motivasi dan semangat belajar siswa). Salah satu buktinya adalah respon peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab masih lambat, ketika disodori teks-teks berbahasa Arab, peserta didik enggan untuk membacanya. Selain itu keterampilan menulis bahasa Arab juga masih rendah hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi keterampilan menulis yang masih banyak terdapat kesalahan. Kebanyakan peserta didik takut dan malu melakukan kesalahan. Ketakutan ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi tata bahasa/ *qawa'id* yang dipelajari dalam bahasa Arab.

Melihat kenyataan tersebut, salah satu yang ditawarkan peneliti sebagai variasi alternatif media pembelajarn bahasa Arab adalah dengan menerapkan media Kataba untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo

Jepara. Melalui media pembelajaran ini, diharapkan guru dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga membantu menghilangkan kejenuhan siswa selama pembelajaran dan tujuan pembelajaran bahasa Arab, khususnya keterampilan membaca dan menulis akan tercapai secara efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan. Untuk subjek penelitian, peneliti memilih siswa kelas VIII F dan VIII G MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara tahun ajaran 2016/2017 berdasarkan diskusi antara peneliti dengan guru yang lebih mengetahui kompetensi siswa-siswanya. Tujuannya untuk membuktikan/mengetahui keefektifan media Kataba untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab siswa.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti memilih judul “Efektivitas Kataba (Kalender Cerita Bahasa Arab) terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Kataba (Kalender Cerita Bahasa Arab) untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo?

2. Apakah media pembelajaran Kataba (Kalender Cerita Bahasa Arab) efektif bagi peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara?
3. Apakah media pembelajaran Kataba (Kalender Cerita Bahasa Arab) efektif bagi peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk:

1. Mendeskripsikan penerapan Kataba (Kalender Cerita Bahasa Arab) untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.
2. Mendeskripsikan efektivitas media pembelajaran Kataba (Kalender Cerita Bahasa Arab) bagi peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.
3. Mendeskripsikan efektivitas media pembelajaran Kataba (Kalender Cerita Bahasa Arab) bagi peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

1.4. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Berikut pemaparannya:

1.4.1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran tentang variasi alternatif media pembelajaran bahasa Arab bagi pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab melalui penerapan media Kataba dan untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis, hasil penelitian ini adalah uji coba produk yang berupa media pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab dengan media Kataba (Kalender Cerita Bahasa Arab). Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat kepada berbagai pihak.

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan alternatif pemilihan media dalam peningkatan pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab.

2. Bagi Peserta didik

- a. Meningkatkan keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab melalui media Kataba
- b. Memberikan pengalaman baru terhadap media pembelajaran Kataba sehingga akan meningkatkan keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah motivasi terhadap upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan tentang penggunaan media Kataba dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini. Penelitian ini juga menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan media Kataba (Kalender cerita bahasa Arab). Untuk menganalisis data teori-teori tersebut akan dijabarkan pada sub bab landasan teoretis.

2.1. Tinjauan Pustaka

Penelitian untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Dari berbagai jenis penelitian mengenai keterampilan membaca dan menulis tentunya ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian terdahulu yang relevan untuk dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Nisrina Nur Hamidah (2014), Amaliyah (2015), Baeti Istikomah (2015), Liya Lutfiyatul Hidayah (2015), Eka Lutfiyatun (2015), Toto Wijoyo (2016), dan Enny Zubaidah (2016).

Hamidah (2014) melakukan penelitian yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Kamus Saku untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs At-taqwa Bandar Batang*. Ia menyatakan bahwa penerapan media kamus saku efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan pada peningkatan hasil tes kelas eksperimen yang diberi perlakuan lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang

hanya menggunakan metode ceramah dan gramatika terjemah. Pada kelas eksperimen rata-rata kelas dari *pretest* ke *posttest* meningkat hingga 9,15 poin.

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Hamidah dengan penelitian ini adalah (1) Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab melalui media pembelajaran. (2) Metode yang digunakan yaitu metode eksperimen. (3) Jenjang pendidikan subjek penelitian yakni MTs/SMP.

Perbedaan penelitian Hamidah dengan penelitian ini adalah (1) Media yang digunakan yaitu media kamus saku, sedangkan peneliti menggunakan media Kataba (Kalender cerita bahasa Arab). (2) Subjek penelitian Hamidah yakni siswa kelas VIII MTs At-Taqwa Bandar Batang, sedangkan subjek peneliti yakni siswa kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

Amaliyah (2015) dalam penelitiannya yang berjudul *Keefektifan Permainan Roda Iqra' untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015*. Ia menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan permainan roda *iqra'* efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VII MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan dari *pretest* ke *posttest*. Pada *pretest* kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 59,4 sedangkan *posttest* mendapat nilai rata-rata 72,2. Pada *pretest* kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 61,8 sedangkan *posttest* mendapat nilai rata-rata 80,8.

Persamaan penelitian Amaliyah dengan penelitian ini adalah (1) Jenis penelitian yaitu penelitian eksperimen. (2) Objek kajian yaitu keterampilan membaca yang ditingkatkan melalui media. (3) Jenjang sekolah yaitu MTs/SMP.

Adapun perbedaan penelitian Amaliyah dengan penelitian ini adalah (1) Media yang digunakan Amaliyah yaitu media roda *iqra'* sedangkan peneliti menggunakan media Kataba. (2) Subjek penelitian Amaliyah adalah siswa kelas VII MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara, sedangkan subjek peneliti adalah siswa kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

Istikomah (2015) dalam jurnal yang berjudul *Efektivitas Media Kartu Gambar Reka Cerita Bagi Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Banjarnegara*. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan media kartu gambar reka cerita dapat meningkatkan kemahiran menulis bahasa Arab. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas kontrol mengalami penurunan dari *pretest* dengan rata-rata 64,23 dan pada *posttest* dengan rata-rata 63,08. Pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dari *pretest* dengan rata-rata 63,85 dan pada *posttest* dengan rata-rata 79,42. Secara statistik hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sehingga dapat diartikan bahwa media kartu gambar reka cerita dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Istikomah dengan penelitian ini adalah (1) Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab

melalui media pembelajaran. (2) Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian eksperimen.

Sedangkan perbedaan penelitian Istikomah dengan penelitian ini adalah (1) Media yang digunakan Ahmad yaitu media kartu gambar reka cerita, sedangkan peneliti menggunakan media Kataba (Kalender cerita bahasa Arab). (2) Subjek penelitian Ahmad adalah siswa kelas XI MAN 1 Banjarnegara, sedangkan subjek peneliti adalah siswa kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

Hidayah (2015) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengembangan Kartu Cesar (Cerdas Aktif Religius) sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab dan Karakter Siswa Kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak*. Ia memaparkan bahwa penggunaan media kartu Cesar dalam pembelajaran membaca bahasa Arab mampu melatih kemampuan siswa dalam memahami materi. Media kartu Cesar dikategorikan sangat baik dengan penilaian rata-rata sebesar 83,55.

Persamaan penelitian Hidayah dengan penelitian ini, terletak pada (1) Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media. (2) Jenjang sekolah yang digunakan MTs/SMP.

Perbedaan penelitian Hidayah dengan penelitian ini, terletak pada (1) Jenis penelitian yang digunakan Hidayah adalah jenis penelitian RnD, sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian eksperimen. (2) Media yang digunakan, yaitu media Kartu Cesar. Sedangkan pada penelitian ini media yang digunakan adalah media Kataba (Kalender cerita bahasa Arab). (3) Subjek

penelitian yang diteliti pada penelitian Hidayah adalah siswa kelas VIII MTs Al Irsyad Demak, sedangkan penelitian ini memilih subjek penelitian kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

Selanjutnya penelitian Lutfiyatun (2015) yang berjudul *Pengembangan Media Game Edukasi Berbasis Adobe Flash CS5 pada Keterampilan Menulis Bahasa Arab untuk Siswa Kelas VIII MTs*. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa media *game* edukasi berbasis *Adobe Flash* efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis, hal ini dibuktikan dengan nilai siswa mengerjakan soal tes menunjukkan t hitung 18,237 dan hasil penilaian siswa melalui angket menunjukkan t hitung 19,841. Semuanya jatuh di daerah penerimaan H_a sehingga H_a diterima. Adapun t tabel 1.711 jatuh pada penerimaan H_0 , sehingga produk baru lebih efektif dari produk lama.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Lutfiyatun dengan penelitian ini adalah (1) Objek yang dikaji yaitu penggunaan media untuk meningkatkan keterampilan menulis. (2) Jenjang pendidikan subjek penelitian yaitu siswa MTs.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Lutfiyatun dengan penelitian ini adalah (1) Jenis penelitian Lutfiyatun adalah penelitian RnD sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. (2) Lutfiyatun menggunakan media *game* edukasi berbasis *Adobe Flash* sedangkan peneliti menggunakan media Kataba. (3) Subjek penelitian Lutfiyatun adalah siswa kelas VIII MTs sedangkan subjek peneliti adalah siswa kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

Kemudian Wijoyo (2016) dalam jurnal yang berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Aplikasi Lectora Inspire untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa MTs Kelas VIII*. Ia menyatakan bahwa media *E-learning* berbasis aplikasi *Lectora Inspire* efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis pihak kanan yang dihasilkan dari nilai siswa mengerjakan soal tes menunjukkan t hitung 18,158 dan hasil penilaian siswa melalui angket menunjukkan t hitung 35,05. Semuanya jatuh di daerah penerimaan H_a , sehingga H_a diterima dan produk baru lebih efektif dari produk lama.

Persamaan penelitian Wijoyo dengan penelitian ini adalah (1) Objek yang dikaji yaitu penggunaan media untuk meningkatkan keterampilan membaca. (2) Jenjang pendidikan subjek penelitian yaitu MTs/SMP.

Adapun perbedaan penelitian Wijoyo dengan penelitian ini adalah (1) Jenis penelitian. Jenis penelitian Wijoyo yakni penelitian RnD, sedangkan peneliti menggunakan penelitian eksperimen. (2) Subjek penelitian Wijoyo adalah siswa kelas VIII sedangkan subjek peneliti adalah siswa kelas VIII Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

Zubaidah (2013) dalam jurnal yang berjudul *Pengembangan Media Kalender Cerita Berbasis Karakter Peduli Lingkungan untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan*. Ia menyatakan bahwa media *E-learning* berbasis aplikasi *Lectora Inspire* layak digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan di kelas II SD Tukangan

Yogyakarta. Selain itu dari hasil rata-rata skor tes membaca dan menulis permulaan Media Kalender Cerita Berbasis Karakter Peduli Lingkungan efektif digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan di kelas II.

Persamaan penelitian Zubaidah dengan penelitian ini adalah (1) Objek yang dikaji yaitu penggunaan media kalender cerita untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis.

Adapun perbedaan penelitian Zubaidah dengan penelitian ini adalah (1) Jenis penelitian. Jenis penelitian Zubaidah yakni penelitian RnD, sedangkan peneliti menggunakan penelitian eksperimen. (2) Subjek penelitian Zubaidah adalah siswa kelas II SD Tukangan Yogyakarta sedangkan subjek peneliti adalah siswa kelas VIII Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan bentuk persamaan dan perbedaan secara konkret dapat dilihat dalam tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1. Persamaan dan Perbedaan dengan Peneliti Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nisrina Nur Hamidah (2014) <i>Efektivitas Penggunaan Kamus Saku untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs At-taqwa Bandar Batang</i>	Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab melalui media Metode eksperimen. Subjek penelitian siswa MTs.	Media yang digunakan yaitu media kamus saku. Subjek penelitian yakni siswa kelas VIII MTs At-taqwa Bandar Batang.

2.	Amaliyah (2015) <i>Keefektifan Permainan Roda Iqra' untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015</i>	Jenis penelitian eksperimen. Keterampilan membaca yang ditingkatkan melalui media. Jenjang sekolah yaitu MTs.	Media yang digunakan yaitu media roda <i>iqra'</i> . Subjek penelitian siswa kelas VII MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara
3.	Istikomah (2015) <i>Efektivitas Media Kartu Gambar Reka Cerita Bagi Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Banjarnegara</i>	Jenis penelitian eksperimen. Keterampilan menulis yang ditingkatkan melalui media	Media yang digunakan yaitu media karyu gambar reka cerita. Subjek penelitian yaitu siswa XI MAN 1 Banjarnegara
4.	Liya Lutfiyatul Hidayah (2015) <i>Pengembangan Kartu Cesar (Cerdas Aktif Religius) Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab dan Karakter Siswa Kelas VII I MTs Al Irsyad Gajah</i>	Penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis. Jenjang sekolah yang digunakan yaitu MTs. Penerapannya sama-sama menggunakan media.	Jenis penelitian yaitu RnD. Media yang digunakan, yaitu media Kartu Cesar. Subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII MTs Al Irsyad Demak.
5.	Eka Lutfiyatun (2015) <i>Pengembangan Media Game Edukasi Berbasis Adobe Flash CS5 pada Keterampilan Menulis Bahasa Arab untuk Siswa Kelas VIII MTs</i>	Penggunaan media untuk meningkatkan keterampilan menulis. Jenjang pendidikan subjek penelitian MTs.	Jenis penelitian RnD. Jenis media <i>game</i> edukasi berbasis <i>Adobe Flash</i> Subjek penelitian siswa kelas VIII MTs.
6.	Toto Wijoyo (2016) <i>Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Aplikasi Lectora Inspire untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa MTs Kelas VIII</i>	Objek yang dikaji yaitu penggunaan media untuk meningkatkan keterampilan membaca. Jenjang pendidikan subjek penelitian	Jenis penelitian penelitian RnD, Subjek penelitian siswa kelas VIII.

		MTs.	
7.	Eunny Zubaidah (2016) <i>Pengembangan Media Kalender Cerita Berbasis Karakter Peduli Lingkungan untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan</i>	Objek yang dikaji yaitu penggunaan media kalender cerita untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis.	Jenis penelitian RnD Subjek penelitian h siswa kelas II SD Tukangan Yogyakarta

Kedudukan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai sumber wacana baru mengenai media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan membaca dan menulis. Penelitian ini memberikan alternatif solusi dalam pemecahan masalah yang muncul pada proses pembelajaran membaca dan menulis bahasa Arab.

Berpijak dari penelitian-penelitian sebelumnya, serta adanya keinginan peneliti untuk memberikan solusi dalam permasalahan keterampilan membaca dan menulis, maka peneliti memberikan alternatif berupa penelitian mengenai media Kataba untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

2.2. Landasan Teoretis

Teori-teori yang menjadi landasan teoretis penelitian ini meliputi: (1) Pengertian efektivitas. (2) Keterampilan membaca. (3) Keterampilan menulis. (4) Media pembelajaran. (5) Kataba (Kalender Cerita Bahasa Arab). (6) Pembelajaran bahasa Arab di MTs Mathalibul Huda Mlonggo.

2.2.1. Pengertian Efektivitas

Kata *efektif* secara etimologis berasal dari kata *efek* yang berarti akibat, pengaruh. Efektif, berarti 1. Ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya); 2. Manjur, mujarab (tentang obat); 3. Dapat membawa hasil; berhasil guna. Efektivitas, keefektifan, berarti keadaan berpengaruh, keberhasilan (<http://kbbi.co.id/> diakses pada tanggal 20 februari 2017 pukul 13:28 WIB).

Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektivitas menurut Hidayat (dalam Fachrurrazi dan Mahyudin 2010:181) yang menjelaskan bahwa “Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Semakin besar presentase target yang dicapai, semakin tinggi efektivitas sesuatu”.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan seberapa jauh keberhasilan terhadap tujuan yang telah ditetapkan.

2.2.2. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah. Keterampilan berbahasa ini merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi pengembangan pengetahuan, dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia (Iskandarwassid dan Sunendar 2009: 245). Membaca bukan sekadar menyuarakan lambang-lambang tertulis tanpa mempersoalkan apakah rangkaian kata atau kalimat yang dilafalkan tersebut dipahami atau tidak, melainkan lebih daripada

itu. Kegiatan demikian memang dapat disebut membaca. Hanya perlu diingat bahwa membaca seperti itu tergolong jenis membaca permulaan sebagaimana dilakukan oleh murid sekolah dasar pada kelas permulaan (Saddhono dan Slamet 2014:100).

Ahmad (2009:187) mengungkapkan bahwa pengertian membaca adalah:

عملية عقلية يستخدم الإنسان فيها عقله وخبراته السابقة في فهم وإدراك مغزى الرسالة التي تنتقل إليه.

“kegiatan intelektual yang dilakukan manusia dengan melibatkan akalnya dan keahlian yang telah dimiliki untuk memahami dan menemukan makna pesan yang ditujukan kepadanya”.

Keterampilan membaca pada hakikatnya adalah kegiatan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati (Hermawan 2011:116). Dalam kegiatan membaca, pembaca memproses informasi dari teks yang dibaca untuk memperoleh makna (Mujib dan Rahmawati 2012:60). Dengan demikian hasil membaca ataupun hasil pembelajaran membaca pada dasarnya adalah pemahaman atas isi bacaan yang dibacanya melalui serangkaian proses membaca (Abidin 2012:148).

Burhan (dalam Saddhono dan Slamet 2014:100) menyatakan bahwa membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerja sama beberapa keterampilan, yakni mengamati, memahami, dan memikirkan. Disamping itu, membaca adalah laku penguraian tulisan, suatu analisis bacaan. Dengan demikian membaca merupakan penangkapan dan pemahaman ide, aktivitas membaca yang

diiringi curahan jiwa dalam menghayati naskah. Di sana yang mula-mula melakukan aktivitas adalah indera mata bagi orang yang normal, alat peraba bagi yang tunanetra. Setelah proses yang bersifat mekanis tersebut berlangsung, maka nalar dan instansi kita bekerja pula, berupa proses pemahaman dan penghayatan. Dengan penghayatan, pembaca berarti telah pula merasakan nuansa naskah sehingga bisa pula melangsungkan perenungan-perenungan.

Dari berbagai pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca adalah kegiatan memahami isi dari sesuatu yang tertulis dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati sehingga memperoleh pemahaman atas isi bacaan yang dibacanya.

2.2.2.1. Tujuan Membaca

Menurut Effendy (2012:166) secara umum tujuan dari membaca ada tiga, yaitu:

- a. Tujuan intelektual atau kognitif, yaitu untuk memperoleh dan menambah pengetahuan serta memperluas wawasan
- b. Tujuan praktis atau referensial, yaitu untuk memperoleh petunjuk bagaimana melakukan sesuatu
- c. Tujuan afektif dan emosional, yaitu memenuhi kebutuhan perasaan dan kejiwaan.

Sedangkan menurut Tarigan (2011:3) secara garis besar, kegiatan membaca mempunyai dua tujuan yaitu:

- a. Tujuan *behavioral*, yang disebut juga tujuan tertutup, ataupun tujuan instruksional. Tujuan *behavioral* ini biasanya diarahkan pada kegiatan-

kegiatan membaca, antara lain: (1) memahami makna kata, (2) keterampilan-keterampilan studi, dan (3) pemahaman.

- b. Tujuan ekspresif. Tujuan ekspresif terkandung dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut: (1) membaca pengarahan diri sendiri, (2) membaca penafsiran, membaca *interpretative*, dan (3) membaca kreatif.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada banyak tujuan dari membaca, antara lain: (1) memahami makna kata (2) menambah pengetahuan dan wawasan, (3) memperoleh petunjuk melakukan sesuatu, (4) membaca pengarahan diri sendiri.

Tujuan membaca pada penelitian ini adalah untuk memahami makna kata untuk menambah pengetahuan dan wawasan.

2.2.2.2. Jenis-jenis Keterampilan Membaca

Menurut Hermawan (2011:143-150) Membaca secara garis besarnya terbagi ke dalam dua bagian, yaitu membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah al-shamitah*).

1. Membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyyah*)

Membaca nyaring adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca. Sesuai dengan sebutan bacaan ini, maka tujuan utamanya agar para pelajar mampu melafalkan bacaan dengan baik sesuai dengan sistem bunyi dalam bahasa Arab. Selain itu ada beberapa keuntungan mengajar membaca secara nyaring, antara lain seperti kata Nababan dalam Hermawan (2011:143-150): (1) menambah kepercayaan diri

pelajar; (2) kesalahan-kesalahan dalam lafal dapat segera diperbaiki guru; (3) memperkuat disiplin dalam kelas, karena pelajar berperan serta secara aktif dan tidak boleh ketinggalan dalam membaca secara serentak; (4) memberi kesempatan kepada pelajar untuk menghubungkan lafal dengan ortografi (tulisan); (5) melatih pelajar untuk membaca dalam kelompok-kelompok.

Namun di samping kelebihan tersebut terdapat beberapa kelemahan, menurut Al-khuli dalam Hermawan (2011:143-150): kelemahan itu antara lain: (1) membaca nyaring akan menyita banyak energi, akibatnya peserta didik akan cepat lelah; (2) tingkat pemahaman membaca nyaring lebih sedikit dibandingkan membaca diam, sebab pelajar lebih disibukkan melafalkan kata-kata dibandingkan dengan memahami isi bacaan, (3) membaca nyaring dapat menimbulkan kegaduhan, kadang-kadang dapat mengganggu orang lain.

2. Membaca diam (*al-qira'ah al-shamitah*)

Membaca diam atau disebut juga membaca dalam hati lazim dikenal dengan membaca pemahaman, yaitu membaca dengan tidak melafalkan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca, melainkan hanya mengandalkan kecermatan eksplorasi visual. Tujuan membaca dalam hati adalah penguasaan isi bacaan, atau memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang isi bacaan dalam waktu yang cepat. Membaca dalam hati merupakan keterampilan mendasar yang harus dikuasai oleh peserta didik dengan baik, sebab membaca ini lebih efektif dalam memahami isi bacaan dibandingkan dengan membaca nyaring.

Ada tiga unsur yang harus diperhatikan dalam latihan membaca pemahaman, yaitu kata, kalimat, dan paragraf. Ketiga unsur ini sangat penting

dalam mendukung makna suatu bahan bacaan. Kata merupakan unsur terkecil yang mengandung makna. Kumpulan kata-kata ini akan membentuk kalimat yang mengandung makna lebih spesifik. Sedangkan kumpulan kalimat-kalimat akan membentuk paragraf yang maknanya lebih dalam. Makna setiap paragraf akan sangat tergantung kepada makna kalimat-kalimat, dan makna setiap kalimat akan sangat tergantung kepada makna kata-kata (Hermawan 2011:143-150).

Sedangkan menurut Effendy (2012:169-172) ada dua jenis kegiatan membaca, antara lain:

1. Membaca Keras (*Al-Qira'ah al-Jahriyah*)

Dalam kegiatan membaca keras, yang terutama ditekankan adalah kemampuan membaca dengan: a) menjaga ketepatan bunyi bahasa Arab, baik dari segi makhraj maupun sifat-sifat bunyi yang lain; b) irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis; c) lancar, tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang; d) memperhatikan tanda baca atau tanda grafis (pungtuasi).

2. Membaca dalam Hati (*Al-Qira'ah ash-Shamitah*)

Membaca dalam hati bertujuan untuk memperoleh pengertian, baik pokok-pokok maupun rincian-rinciannya. Oleh karena itu, ia merupakan sarana bagi jenis membaca yang lain, yakni membaca analisis, membaca cepat, membaca rekreatif, dan sebagainya.

Dalam kegiatan membaca dalam hati, perlu diciptakan suasana kelas yang tertib sehingga memungkinkan siswa berkonsentrasi kepada bacaannya. Secara fisik membaca dalam hati itu harusnya menghindari: a) vokalisasi, baik hanya menggerakkan bibir sekalipun, b) pengulangan membaca, yaitu mengulangi gerak

mata kepada kalimat sebelumnya yang sudah dibaca, c) menggunakan telunjuk/penunjuk atau gerakan kepala.

3. Membaca Cepat (*Al-Qira'ah as-Sari'ah*)

Tujuan utama membaca cepat ialah untuk mendorong dan melatih siswa agar berani membaca lebih cepat daripada kebiasaannya. Kecepatan menjadi tujuan tetapi tidak boleh mengorbankan pengertian.

4. Membaca Rekreatif (*Al-Qira'ah al-Istimta'iyah*)

Jenis membaca ini ada hubungannya dengan jenis membaca cepat. Tapi tujuan membaca rekreatif bukanlah untuk menambah jumlah kosakata, bukan untuk mengajarkan pola-pola baru, bukan pula untuk pemahaman teks bacaan secara rinci, tetapi untuk memberikan latihan kepada para siswa membaca cepat dan menikmati apa yang dibacanya. Tujuannya lebih jauh adalah untuk membina minat dan kecintaan membaca.

5. Membaca Analitis (*Al-Qira'ah at-Tahiliyah*)

Tujuan utama membaca analitis ialah untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan mencari informasi dari bahan tertulis. Selain itu siswa dilatih agar dapat menggali dan menunjukkan rincian informasi yang memperkuat ide utama yang disajikan penulis. Siswa juga dilatih berfikir logis, mencari hubungan antara satu bagian kalimat dengan bagian kalimat lainnya, antara satu kalimat dengan kalimat lainnya, antara satu paragraf dengan paragraf lainnya, antara satu kejadian dengan kejadian lainnya, dan menarik kesimpulan yang tidak tertulis secara eksplisit dalam bacaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menggunakan jenis membaca diam atau membaca pemahaman, yaitu membaca dengan tidak melafalkan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca yang bertujuan untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang isi bacaan dalam waktu yang cepat.

2.2.2.3. Tes Keterampilan Membaca

Standar kompetensi yang diujikan dalam tes membaca (*qira'ah*) adalah kemampuan seseorang untuk menangkap pesan tertulis dengan benar, cepat, dan cermat. Tulisan tersebut merupakan simbol-simbol dari bunyi bahasa yang mengandung keinginan penulisnya. Dengan membaca, berarti siswa mengetahui bahwa keterkaitan antara huruf dengan ide bukanlah keterkaitan langsung karena huruf-huruf itu harus diterjemahkan terlebih dahulu bunyinya sebelum sampai pada makna bacaan.

Berikut ini beberapa kompetensi dasar dalam kegiatan membaca yaitu: 1) Membaca dengan lancar, cermat, dan tepat, 2) Menentukan arti kosakata dalam konteks kalimat tertentu, 3) Menemukan fakta tersurat dalam teks, 4) Menemukan makna tersirat dalam teks, 5) Menemukan ide pokok dalam paragraf, 6) Menemukan ide penunjang dalam paragraf, 7) Menghubungkan ide-ide yang terdapat dalam bacaan, 8) Mensarikan/menyimpulkan ide pokok bacaan, 9) Menangkap pesan sebuah bacaan dengan cepat, dan 10) Mengomentari dan mengkritisi bacaan (Asrori dkk 2014:131).

Menurut Effendy (2012:172-179) agar pengajaran kemahiran membaca dapat terarah kepada tujuan, maka bacaan-bacaan yang disajikan perlu dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan atau model-model latihan. Bentuk dan sistematika pertanyaan disesuaikan dengan tujuan atau jenis membaca atau pengalaman belajar yang ingin dilatih kepada siswa.

1. Belajar memperkaya kosakata

Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai untuk memperoleh kemahiran berbahasa, termasuk kemahiran membaca. Untuk memperkaya kosakata perlu latihan-latihan: mencari padanan kata/sinonim; mencari lawan kata/antonim; mencari makna lain dari kata yang sama; mencari bentuk jamak dari kata tunggal dan sebaliknya; mencari bentuk *mudhari'* dari *madhi* dan sebaliknya.

2. Belajar Mengenal (Kognisi) Isi Bacaan

Mengenal isi bacaan bertingkat-tingkat intensitasnya. Ada yang membaginya menjadi dua tingkatan, yaitu mengenali hal yang eksplisit dan yang implisit dalam teks. Ada yang membaginya menjadi tiga, yaitu mengenali apa yang ada pada teks, yang ada di balik teks, dan yang ada di seberang teks. Tingkat-tingkat kognisi ini juga bisa dirujuk kepada Taksonomi Bloom yang membagi pertanyaan menjadi 6 tingkat, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

3. Belajar Mengenal Pola dan Struktur Kalimat

Ada bahan bacaan yang disajikan dengan tujuan untuk mengenalkan pola kalimat baru kepada siswa. Untuk itu harus dipersiapkan latihan guna

memantapkan pola kalimat tersebut, secara lisan maupun tulis. Ini tentu saja merupakan tujuan sekunder bukan primer. Tapi yang lebih penting dari itu, siswa juga sebaiknya dilatih untuk mengenal fungsi-fungsi gramatikal dari kata dalam kalimat misalnya mengetahui nama *fa'il* dari sebuah *fi'il*, mana *maf'ul bih* dari *fi'il muta'addi*, mana *ism inna* dan *khabarkanya*, dan sebagainya. Dengan mengetahui fungsi-fungsi gramatikal tersebut pembaca akan terbantu untuk memahami isi teks. Maka tujuannya adalah untuk membantu pemahaman teks, bukan mengajarkan gramatika. Tapi harus dibatasi seperlunya agar pelajaran *qira'ah* tidak berubah menjadi pelajaran *nahwu*.

Berdasarkan pembahasan tersebut maka dipilihlah tes mengenal kognisi isi bacaan dan tes mengenal pola dan struktur kalimat. Soal yang dibuat telah disesuaikan dengan kompetensi dasar, kompetensi inti, serta indikator yang berkaitan dengan keterampilan membaca. Penilaian keterampilan membaca disesuaikan dengan penilaian yang ada di sekolah. Berikut KI, KD, dan indikator keterampilan membaca siswa kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara:

**Tabel 2.2. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator
Keterampilan Membaca Siswa Kelas VIII Semester Genap**

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1. Meyakini adanya motivasi internal (intrinsik) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab	1.1.1. Menunjukkan keyakinan bahwa motifasi sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi,	2.1. Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan	2.1.1. Memperllihatkan prilaku yang termotifasi untuk mengembangkan

gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	kemampuan berbahasa	kemampuan berkomunikasi berbahasa Arab.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.2. Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik : المهنة الطبية baik secara lisan maupun tertulis	3.2.1. Membedakan bunyi dan makna kalimat ungkapan sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan jumlah fi'liyah. 3.2.2. Menyebutkan makna kalimat sesuai dengan unsur kaidah jumlah fi'liyah dari ujaran kata terkait topik المهنة الطبية 3.2.3. Mengidentifikasi kalimat sesuai dengan unsur kaidah jumlah fi'liyah dari ujaran kata sederhana terkait topik المهنة الطبية

Berdasarkan tabel di atas maka pada penelitian ini peneliti menggunakan

KI, KD, dan Indikator yang sesuai dengan silabus bahasa Arab kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

2.2.3. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis seperti halnya keterampilan membaca yaitu keterampilan komunikatif dalam bahasa tulis, dan dari sisi adalah keterampilan produktif seperti halnya keterampilan berbicara (Effendy 2012:181). Menurut Abidin (2012:181) Menulis merupakan sebuah proses komunikasi secara tidak langsung antara penulis dengan pembacanya. Sebuah tulisan dibuat untuk

dipahami maksud dan tujuannya sehingga proses yang dilakukan penulis tidaklah sia-sia.

إن مهارة الكتابة بمعنى التعبير التجري باللغة العربية تقوم على توفر المعلومات الأساسية, منها: الاستيعاب على المفردات مع تنوع صيغها بوصفها موادا لتكوين الجمل العربية. وكذلك الاستيعاب على تنوع المركبات العربية التي بها تتألف الجمل بصورة تؤدي إلى المعنى المقصود. والاستيعاب على أساليب اللغة العربية التي هي طريقة كلامية يسلكها الكاتب للتعبير عن مقاصده.

“keterampilan menulis itu sejatinya adalah pengungkapan secara tertulis dengan bahasa Arab yang mencakup berbagai informasi pokok, diantaranya adalah penguasaan kosakata dengan berbagai bentuknya dengan mendeskripsikannya sebagai muatan-muatan yang digunakan untuk membentuk kalimat-kalimat dalam bahasa Arab. Selain itu, keterampilan menulis juga mencakup penguasaan berbagai macam *tarkib* atau frase sebagai bagian dari kalimat yang merujuk pada makna-makna tertentu serta penguasaan tata bahasa Arab yang digunakan dalam tindak tutur untuk menyampainya maksud-maksud penulis (Sa’id 2011:1).

Keterampilan menulis pada hakikatnya bukan sekadar kemampuan menulis simbol-simbol grafis sehingga berbentuk kata, dan kata-kata disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu, melainkan keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil. Keterampilan menulis menuntut kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan ini. Keterampilan menulis ini mencakup berbagai kemampuan, misalnya kemampuan mengorganisasikan wacana dalam bentuk karangan, kemampuan menggunakan gaya bahasa yang tepat dan pilihan kata serta yang lainnya (Byrne dalam Saddhono dan Slamet 2014:163).

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan proses komunikasi secara tidak langsung dengan cara menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca.

2.2.3.1. Tujuan Keterampilan Menulis

Ada tiga tujuan utama keterampilan menulis yaitu: (1) Menumbuhkan kecintaan menulis pada diri siswa. (2) Mengembangkan kemampuan siswa menulis. (3) Membina jiwa kreativitas para siswa untuk menulis (Abidin 2012:187). Sedangkan menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2009:292-293) menjelaskan bahwa tujuan keterampilan menulis dikelompokkan berdasarkan tingkatnya. Tingkat pemula bertujuan untuk 1) menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana, 2) menulis satuan bahasa yang sederhana, 3) menulis pernyataan dan pertanyaan yang sederhana, 4) menulis paragraph pendek. Kemudian tingkat menengah bertujuan untuk: 1) menulis pernyataan dan pertanyaan, 2) menulis paragraph, 3) menulis surat, 4) menulis karangan pendek, 5) menulis laporan. Yang terakhir yakni tingkat lanjut bertujuan untuk: 1) menulis paragraph, 2) menulis surat, 3) menulis berbagai jenis karangan, dan 4) menulis laporan.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan keterampilan menulis antara lain mengembangkan kemampuan siswa, meningkatkan kreatifitas siswa untuk menulis berbagai karangan seperti surat, karangan pendek, dan laporan.

2.2.3.2. Jenis-jenis Keterampilan Menulis

Kegiatan menulis bahasa dalam pelajaran bahasa Arab secara garis besar dapat dibagi ke dalam tiga kategori yang tak terpisahkan, yaitu imlak, kaligrafi, dan mengarang. Imlak adalah kategori menulis yang menekankan rupa/postur huruf sesuai posisinya yang benar dalam membentuk kata-kata dan kalimat. Kaligrafi atau disebut juga tahsin al-khath (membaguskan tulisan) adalah kategori menulis yang tidak hanya menekankan rupa/ postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat, tetapi juga menyentuh aspek-aspek estetika. Maka tujuan pembelajaran *khath* adalah agar para peserta didik terampil menulis huruf-huruf dan kalimat Arab dengan benar dan indah. Berbeda dengan Imlak, mengarang (*al-insya'*) merupakan kategori menulis yang berorientasi kepada pengekspresian pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan, dan sebagainya ke dalam bahasa tulisan, bukan visualisasi bentuk atau rupa huruf, kata, atau kalimat saja. Dengan kata lain menulis karangan tidak hanya mendeskripsikan kata-kata atau kalimat ke dalam tulisan secara struktural, melainkan juga bagaimana ide atau pikiran penulis tercurah secara sistematis untuk meyakinkan pembaca (Hermawan 2011: 151).

Sedangkan menurut Effendy (2012:183) jenis-jenis keterampilan menulis antara lain (1) latihan kebahasaan yakni menggabungkan kalimat-kalimat yang mulanya berdiri sendiri menjadi satu kalimat panjang ataupun mengubah bentuk kalimat, dari kalimat positif menjadi kalimat negative, kalimat berita menjadi kalimat tanya, dan sebagainya. (2) mencontoh, (3) reproduksi, yaitu menulis berdasarkan apa yang telah dipelajari secara lisan. (4) imlak, (5) mengarang terpimpin, (6) mengisi formulir, bagan, dan sejenisnya, dan (7) mengarang bebas.

Dalam penelitian ini jenis keterampilan menulis yang digunakan yaitu jenis menulis mengarang (*al-insya'*) yaitu menulis yang berorientasi kepada pengekspresian pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan, dan sebagainya ke dalam bahasa tulisan.

2.2.3.3. Tes dan Indikator Penilaian Keterampilan Menulis

Kemahiran menulis (*kitabah*) secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu menulis terbimbing (*muwajjah*) dan menulis bebas (*hurr*). Menulis terbimbing merupakan kemahiran menulis dengan menggunakan panduan tertentu atau stimulus, misalnya berupa gambar, pertanyaan dan kosakata atau kalimat pemandu. Adapun menulis bebas merupakan kemahiran menulis tanpa panduan atau stimulus, sehingga penulis bebas berkreasi dalam mengembangkan tulisannya.

Secara rinci kemahiran menulis terbimbing meliputi: (1) Mengurutkan kata menjadi kalimat. (2) Menyusun kalimat berdasarkan gambar. (3) Menyusun kalimat berdasarkan kosakata. (4) Mengurutkan kalimat menjadi paragraf. (5) Mendeskripsikan objek atau gambar tunggal berdasarkan pertanyaan. (6) Mendeskripsikan objek atau gambar tunggal. (7) Mendeskripsikan gambar berseri. (8) Menyusun paragraf berdasarkan pertanyaan (Asrori dkk 2014:136).

Donald Knapp (dalam Effendy 2012:192-193) mengusulkan penilaian pembelajaran menulis berdasarkan beberapa butir penilaian. *Pertama*, segi bentuk dan tulisan yang meliputi: (1) Judul jelas dan sesuai dengan isi. (2) Margin dan permulaan alinea tampak jelas. (3) Tulisan jelas dan mudah dibaca.

Kedua, segi pengembangan alinea yang meliputi: (1) Kalimat pertama berisi ide pokok alinea. (2) Kalimat-kalimat lain sebagai penunjang. (3) Terdapat hubungan antara satu kalimat dengan kalimat lainnya.

Ketiga, segi kebahasaan yang meliputi: (1) Kata-kata (termasuk kata penghubung) dipilih dan digunakan secara tepat. (2) Rumusan kalimat bervariasi sehingga enak dibaca. (3) Ejaan benar. (4) Penomoran digunakan secara memadai. (5) Rincian-rincian memperjelas dan memperkuat ide pokok. (6) Penutup alinea menyempurnakan ide pokok.

Keempat, segi gagasan dan isi yang meliputi: (1) Kejelasan ide atau gagasan memudahkan pemahaman. (2) Isi karangan cukup bermakna. (3) Isi karangan spontan, kreatif, dan orisinal.

Mary Finoechiaro (dalam Effendy 2012:193) mengusulkan penilaian tulisan pembelajar berdasarkan empat kolom, yang masing-masing diisi dengan ejaan, pengtuanasi atau tanda baca, kosakata dan kaidah.

Penilaian keterampilan menulis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penilaian menurut *Mary Finoechiaro* namun hanya menggunakan tiga aspek meliputi (1) Ejaan, mencakup kejelasan dalam ejaan atau penulisan. (2) Tanda baca, mencakup kelengkapan tanda baca yang dituliskan. (3) Kaidah, mencakup kesesuaian tulisan dengan kaidah bahasa Arab yang telah dipelajari sebelumnya. Hal ini dikarenakan tipe soal keterampilan menulis pada penelitian ini bukan mengarang bebas tapi mengarang terpinpin yang disesuaikan dengan KI, KD, dan Indikator keterampilan menulis bahasa Arab kelas VIII.

Tabel 2.3. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator

Keterampilan Menulis Siswa Kelas VIII Semester Genap

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1. Meyakini adanya motivasi internal (intrinsik) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab	1.1.1. Menunjukkan keyakinan bahwa motifasi sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1. Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa	2.1.1. Memperllihatkan perilaku yang termotifasi untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi berbahasa Arab.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.2. Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik : المهنة الطبية baik secara lisan maupun tertulis	3.2.1. Mengidentifikasi kalimat sesuai dengan unsur kaidah jumlah <i>fi'liyah</i> dari ujaran kata sederhana terkait topik المهنة الطبية
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai	4.2 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik المهنة الطبية dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan	4.2.1. Mengungkapkan kalimat sederhana dengan lisan dan tulisan sesuai dengan unsur <i>jumlah fi'liyah</i> tentang topik المهنة الطبية 4.2.2. Membuat kalimat dengan menggunakan kosakata

dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori	yang benar dan sesuai konteks	yang disediakan tentang topik المهنة الطبية
--	-------------------------------	--

Berdasarkan tabel di atas maka pada penelitian ini peneliti menggunakan KI, KD, dan Indikator yang sesuai dengan silabus bahasa Arab kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

2.2.4. Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar (Arsyad 2015:10). Sedangkan menurut Ismawati (2011:133) media pembelajaran adalah suatu alat yang merupakan saluran untuk mengomunikasikan pesan (informasi) masalah kebahasaan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dari *resource* (guru) kepada *receiver* (siswa).

Media pembelajaran memiliki peran yang penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media pembelajaran, proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak dapat berlangsung secara maksimal (Khanifatul 2014:30). Media tidak lagi hanya dipandang sebagai alat bantu belaka bagi guru untuk mengajar, tetapi lebih sebagai alat penyalur pesan dari pemberi pesan (guru) ke penerima pesan (peserta didik). Sebagai pembawa pesan, media tidak hanya digunakan oleh siswa. Oleh karena itu, sebagai penyaji dan penyalur pesan dalam

hal-hal tertentu media dapat mewakili guru menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas, dan menarik (Sadiman 2014:10).

Media yang baik adalah media yang mampu mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa untuk melakukan praktik-praktik yang benar. Secara lebih khusus, tentang manfaat media, Kemp dan Dayton dalam Kodir (2011:73) mengidentifikasikan sebagai berikut: 1) penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan, 2) proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, 3) proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, 4) efisiensi dalam waktu dan tenaga 5) meningkatkan kualitas hasil belajar 6) memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja 7) media dapat menumbuhkan sikap positif terhadap materi dan proses belajar, dan 8) mengubah peran guru ke arah yang lebih positif produktif.

Sedangkan Levie & Lentz (dalam Arsyad 2015:20-21) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompensatoris.

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan.

Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengomunikasikan pesan dari pemberi pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa) dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2.2.5. Pengertian Media Kataba (Kalender Cerita Bahasa Arab)

Kalender cerita merupakan susunan beberapa lembar kertas yang berisi pesan atau bahan ajar yang tersusun rapi dan baik yang dibuat seperti sebuah kalender. Disebut kalender cerita karena bentuknya memang seperti kalender.

Setiap halaman dapat digunakan untuk hari/materi yang berbeda (<http://prioritaspendidikan.org> diunduh pada tanggal 9 Maret 2017 pukul 12:48 WIB). Sedangkan menurut Abidin (2015:272) kalender cerita merupakan media literasi yang menyajikan sebuah cerita beserta analisis dan pemaknaannya yang bentuknya menyerupai kalender dinding. Tidak seperti cerita lazimnya yang lebih mengutamakan unsur fiksional, cerita dalam kalender cerita dapat dikreasi dengan bertemakan berbagai bidang ilmu. Dengan demikian kalender yang dibuat bisa saja bermuatan bidang ilmu sains, sosial, maupun matematis.

Penggunaan Kalender cerita memiliki beberapa tujuan, diantaranya: (1) Memotivasi peserta didik dalam membaca dan menulis karena setiap halaman memiliki keterkaitan. (2) Memudahkan guru dalam menilai perkembangan keterampilan literasi untuk kurun waktu tertentu (Abidin 2015:272).

Ciri utama kalender cerita menurut Abidin (2015:272) adalah sebagai berikut:

- a. Bentuknya tipikal dengan kalender dinding
- b. Jumlah halamannya tipikal kalender dinding yakni minimal 4 halaman, 6 halaman, ataupun maksimal 12 halaman. Dalam konteks tertentu jumlah ini dapat dikreasi sendiri.
- c. Komposisi isi kalender cerita meliputi permasalahan/ cerita yang disajikan, analisis unsur cerita, dan refleksi. Dalam kaitannya dengan bidang ilmu lain, komposisi isi dapat dikembangkan sesuai kebutuhan misal untuk bidang matematika isinya bisa berupa konsep-konsep kunci tentang pecahan, bidang

sains isinya bisa konsep penting tentang tata surya, ataupun langkah-langkah praktis pemecahan masalah.

- d. Teknik menjilid kalender cerita tipikal dengan kalender dinding sehingga cara membukanya adalah ke atas.

Kataba (Kalender Cerita Bahasa Arab) dibuat menyerupai kalender yang berisi materi bacaan dalam bahasa arab, kosakata, gramatika, selain itu juga dilengkapi dengan evaluasi. Cara penggunaan media ini adalah dengan membuka satu-persatu halaman kalender, siswa diminta untuk mengamati apa saja yang ada di tiap halaman kalender baik kosakata, gramatika ataupun makna dari materi yang disajikan kemudian setelah selesai nantinya siswa akan dievaluasi berdasarkan indikator yang sudah ditentukan.

2.2.6. Pembelajaran Bahasa Arab di MTs

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran bahasa yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produkif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran islam yaitu Alqur'an dan Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik (Sholeh dan Nuha 2013:161).

Keterampilan membaca dan menulis merupakan dua dari keempat keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah. Kemampuan atau keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, terutama pada era informasi. Dengan membaca, seseorang dapat memahami berbagai informasi tentang perkembangan kehidupan yang direkam dan disebarluaskan di berbagai media, terutama media cetak dalam segala bentuknya (dalam bentuk naskah, surat kabar, buku, jurnal ilmiah, brosur, dan lain-lain) (Asrori dkk 2014:105).

Begitu pula dalam pembelajaran menulis, pembelajaran keterampilan menulis merupakan pembelajaran yang penting karena memudahkan siswa untuk berpikir aktif dan kreatif. Menulis memberikan reaksi positif terhadap perkembangan di lingkungan sekitar yang dinamis. Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan kompleks. Kemampuan yang diperlukan antara lain: kemampuan berpikir secara teratur dan logis, kemampuan mengungkapkan pikiran atau gagasan secara jelas dengan menggunakan bahasa yang efektif, dan kemampuan menerapkan kaidah menulis yang baik. Keterampilan menulis tidak didapat secara alamiah, tetapi melalui proses belajar dan berlatih (Doyin 2009:12).

Menulis dan membaca sebagai aktivitas komunikasi ibarat dua sisi mata uang yang saling melengkapi. Kebiasaan menulis tidak mungkin terlaksana tanpa kebiasaan membaca. Meskipun belum tentu membawa kebiasaan menulis, kebiasaan membaca akan memperluas cakrawala pengetahuan dan wawasan. Pengetahuan dan wawasan yang luas akan menjadi dasar kegiatan menulis.

Kebiasaan menulis tidak akan bermakna tanpa diikuti oleh kebiasaan membaca (Saddhono dan Slamet 2014:149-150).

Seperti halnya pembelajaran membaca dan menulis bahasa Arab di sekolah khususnya tingkat MTs/SMP kelas VIII yang dalam prosesnya pembelajaran membaca melatih siswa supaya dapat memahami gagasan dalam bentuk teks tulis berbahasa Arab, sedangkan pembelajaran menulis melatih siswa supaya dapat menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan berbahasa Arab. Untuk lebih jelasnya, berikut adalah Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pembelajaran membaca dan menulis bahasa Arab kelas VIII semester genap.



BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dikemukakan simpulan penelitian dan saran terhadap penelitian yang telah dilakukan yakni mengenai Efektivitas Media Kataba (Kalender Cerita Bahasa Arab) terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan media Kataba dalam pembelajaran membaca dan menulis dalam penelitian ini pada pertemuan pertama memperkenalkan kosa kata mengenai tema *المهنة الطبية*, selanjutnya menjawab soal mengenai *qawa'id*. Pada pertemuan kedua peneliti membacakan teks bacaan perkalimat kemudian semua siswa menirukan peneliti. kemudian masing-masing siswa menerjemahkan teks yang telah dipelajari. Pada pertemuan ketiga peneliti meminta siswa untuk membuka lembar ke-sembilan dan ke-sepuluh dari Kataba yang berisi soal mengurutkan kalimat dan mencocokkan kalimat dengan makna.

Penerapan media Kataba dalam pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab siswa. Besar peningkatan nilai rata-rata keterampilan membaca dari nilai rata-rata *pretest* 58,78 dan *posttest* 78,56 adalah 19,78 dengan kriteria gain sedang dan besar peningkatan nilai rata-rata

keterampilan menulis dari rata-rata *pretest* 62,53 dan *posttest* 78,82 adalah 16,29 dengan kriteria gain sedang.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian tersebut, saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Media Kataba dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu alternatif media dalam suatu pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab agar materi dapat disampaikan secara maksimal.
2. Bagi siswa hendaknya selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan seksama dan meningkatkan motivasi belajarnya agar hasil belajar yang dicapai menjadi lebih baik.
3. Bagi para peneliti khususnya di bidang pendidikan bahasa Arab dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian sejenis dengan media yang berbeda. Dengan harapan dapat menemukan bermacam-macam media pembelajaran yang lebih beragam dan menarik yang dapat dijadikan sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku Referensi

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- , 2015. *Pembelajaran Multiterasi Sebuah Jawaban atas Tantangan Pendidikan Abad Ke-21 dalam Konteks Keindonesiaan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ainin, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Surabaya: Hilal Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asrori, Imam. Dkk. 2014. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Doyin, Mukh. Dkk. 2009. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: UNNES PRESS.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fachrurrazi, Aziz. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing; Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bania Publishing.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ismawati, Esti. 2011. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Khanifatul. 2014. *Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kodir, Abdul. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Psustaka Setia.
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2012. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Purwanto. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saddhono, Kundharu, dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sadiman, Arief, dkk. 2014. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sholeh, Nur dan Nuha, Ulin. 2013. *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2013. *Statistika untuk Peneitian*. Bandung; Alfabeta.
- , 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung Alfabeta.
- , 2016. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Membaca Ekspresif*. Bandung: Angkasa.

B. Skripsi

- Amaliyah. 2015. “Keefektifan Permainan Roda *Iqra*’ untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Tidak Diterbitkan.
- Hamidah, Nisrina Nur. 2014. “Efektivitas Penggunaan Kamus Saku untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas VIII MTs At-Taqwa Bandar-Batang”. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Tidak Diterbitkan”
- Hidayah, Liya Lutfiyatul. 2015. “Pengembangan Kartu Cesar (Cerdas Aktif Religius) sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab dan Karakter Siswa Kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak”. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Tidak Diterbitkan.
- Lutfiyatun, Eka. 2015. “Pengembangan Media *Game* Edukasi Berbasis *Adobe Flash CS5* pada Keterampilan Menulis Bahasa Arab untuk Siswa Kelas VIII MTs”. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Tidak Diterbitkan.
- Ni'mah, Ma'fipatun. 2014. “Pengaruh Pemanfaatan Media LCD Proyektor terhadap Peningkatan Prestasi *Maharah Kitabah* di MTs Negeri Model Brebes Kelas VIII Tahun Ajaran 2013/2014”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Tidak Diterbitkan.

C. Jurnal

- Hake, R. R. 1998. “Interactive-Engagement vs. Traditional Methods: A Six-Thousand-Student Survey of Mechanics Test Data for Introductory Physics Courses. *American Journal of Physics*.1(4): 71-76).
- Istikomah, Baeti. “Efektivitas Media Kartu Gambar Reka Cerita Bagi Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Banjarnegara”. *Jurnal*. Semarang: Universitas Negeris Semarang. Tidak Diterbitkan.
- Sa'id, Sukanto. 2011. ”Problematika Pengajaran Menulis dalam Bahasa Arab untuk Pelajar Indonesia dan Upaya Mengatasinya dengan Pendekatan Acuan Linguistik”. *Jurnal*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak diterbitkan.

Sapri, Sukanto. 2011. "Problematika Pengajaran Menulis dalam Bahasa Arab untuk Pelajar Indonesia dan Upaya Mengatasinya dengan Pendekatan Acuan Linguistik". *Jurnal*. Yogyakarta: Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak Diterbitkan.

Wijoyo, Toto. 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran *E-learning* Berbasis Aplikasi *Lectora Inspire* untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa MTs Kelas VIII. *Jurnal*". Semarang: Universitas Negeri Semarang. Tidak Diterbitkan.

Zubaidah, Enny. 2013. "Pengembangan Media Kalender Cerita Berbasis Karakter Peduli Lingkungan untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan. *Jurnal*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak Diterbitkan.

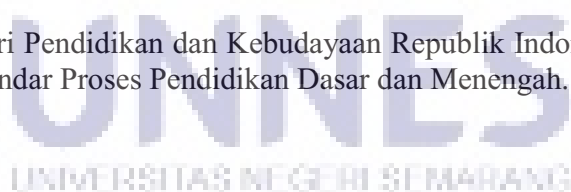
D. Internet

<http://mtsmathalibulhudamlonggo.blogspot.co.id> diunduh pada tanggal 2 Maret 2017 pukul 16:08 WIB

<http://kbbi.co.id> diunduh pada tanggal 20 Februari 2017 pukul 13:28 WIB

<http://prioritaspendidikan.org> diunduh pada tanggal 9 Maret 2017 pukul 12:48 WIB

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.



Lampiran 40

Dokumentasi



Suasana *pretest* di kelas kontrol eksperimen



Suasana *Pretest* di kelas



Pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan buku teks media Kataba



Pembelajaran di kelas menggunakan



Siswa mengerjakan soal di media Kataba